

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 4, July 2025, Halaman 92-103
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.16741964)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16741964>

Kegiatan Magang melalui Pendampingan pada Nasabah Perempuan Pelaku Usaha Mikro pada PT Bank BTPN Syariah Tbk

Seyla Reski

Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Pelita Nusantara
 Email: seyla.reski412@gmail.com

Abstrak

Dalam kegiatan magang ini penulis melakukan pendampingan pada nasabah BTPN Syariah yang merupakan pelaku usaha mikro khususnya ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera untuk memberdayakan usaha mereka dengan materi yang disesuaikan dengan jenis usaha dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan tujuan memberikan dampak nyata kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha. Fasilitator pendamping bertugas untuk memberdayakan masyarakat Indonesia melalui materi pembinaan usaha dan pendampingan secara aktif. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) batch 7 dengan PT. Bank BTPN Syariah sebagai fasilitator pendamping merupakan wadah dimana mahasiswa dapat berkolaborasi dengan nasabah yang berperan dalam kemajuan usaha nasabah, sehingga dalam hal ini mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk aktualisasi diri dan berkontribusi secara langsung juga dapat memberikan pengalaman langsung bagi peserta magang untuk mengembangkan kompetensi profesional, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat. Program ini membantu nasabah dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka yang berpotensi besar untuk menciptakan perubahan sosial-ekonomi yang lebih signifikan.

Kata kunci: kegiatan Magang, pendampingan Nasabah, Perempuan, Usaha Mikro, PT Bank BTPN Syariah Tbk

Abstract

In this internship activity the author accompanied the customers of Shariah BTPN who are micro enterprise actors especially mothers from pre-welfare societies to empower their enterprises with materials tailored to the type of enterprises within a specified time frame for the capacity of the actors with the purpose of giving UMKpandakan knowledge and skills of business actors. Companion facilitators are tasked with empowering the Indonesian community through enterprise coaching material and active companionship. Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) batch 7 with PT. Bank BTPN Shariah as a companion facilitator is a container where students can collaborate with customers who play a role in the advancement of customers' enterprises, so in this case students can apply the knowledge gained on campus for self-actualization and directly contribute also can develop professional experience, specialized internship in terms of direct competencies for community empowerment. The program assists customers in developing efforts to improve their living standards that have great potential to create more significant socio-economic change.

Keywords: Internship activities, Customer accompaniment, Female, Micro Enterprise, PT Bank BTPN Shariah Tbk

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 13 July 2025

PENDAHULUAN

Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) di 2010, BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen masyarakat inklusi. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini, BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama "PT BTPN Syariah Tbk") dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta ("BSPD").

Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah masyarakat inklusi dan mengembangkan keuangan inklusif, BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari

menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

Nasabah pendanaan pun diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berkontribusi memberdayakan berjuta keluarga prasejahtera produktif di Indonesia agar kehidupan mereka menjadi lebih berarti. #Deminiatbaik ini bisa terwujud lebih cepat, Bank pun menyediakan jenis-jenis produk pendanaan dengan bagi hasil yang kompetitif melalui pelayanan berorientasi kenyamanan dan kepuasan nasabah. Hal ini dibuktikan melalui kinerja #bankirpemberdaya yang kompeten, reputasi Bank yang baik, kinerja keuangan yang sehat dan transparansi Bank dalam pengelolaan dananya.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, Bank menyediakan beragam produk dan layanan pembiayaan serta membuka akses pelayanan keuangan bagi perempuan prasejahtera produktif untuk mendapatkan modal usaha, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan #deminiatbaik agar terwujud lebih cepat. Hal ini sejalan dengan visi Bank untuk menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif dan mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Berpedoman pada visi ini pula Bank mengembangkan produk dan layanan pembiayaannya yang paling sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan

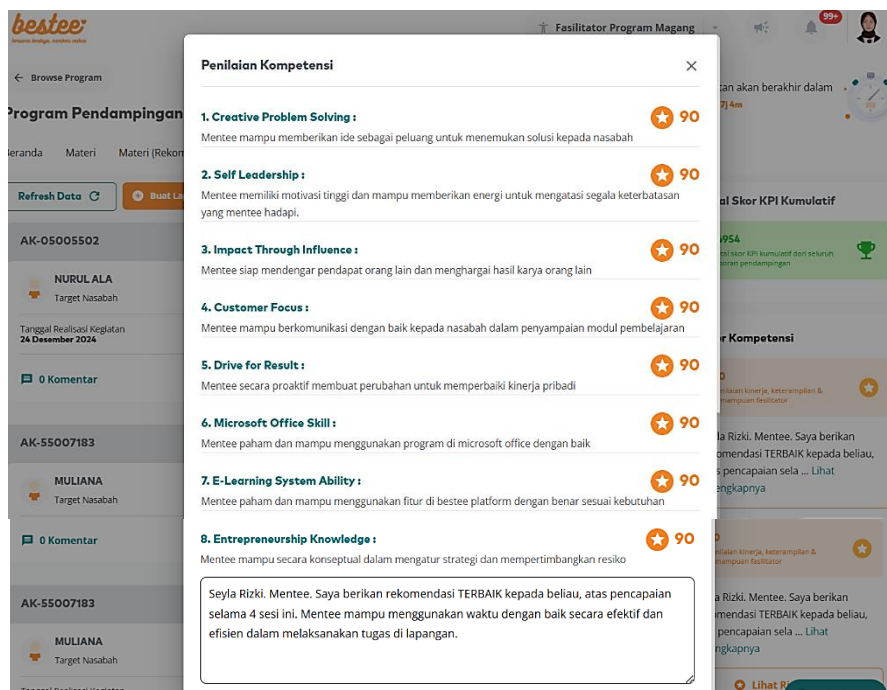
Melakukan pendampingan pada nasabah BTPN Syariah yang merupakan pelaku usaha mikro khususnya ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera untuk memberdayakan usaha mereka dengan materi yang disesuaikan dengan jenis usaha dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan tujuan memberikan dampak nyata kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha. Fasilitator pendamping bertugas untuk memberdayakan masyarakat Indonesia melalui materi pembinaan usaha dan pendampingan secara aktif. Kompetensi yang dikembangkan fasilitator pendamping selama mengikuti magang:

Tabel 1 Kompetensi yang dikembangkan

No	Kompetensi	Definisi	Detail Pembelajaran
1	Creative Problem Solving	Kemampuan berpikir kritis dan strategis untuk mengembangkan ide-ide orisinal dan solusi inovatif	-Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan analisa dan memberikan pertimbangan solusi potensial untuk dilakukan. -Memberikan ide-ide alternatif sebagai peluang untuk menemukan solusi yang inovatif.
2	Self Leadership	Kemampuan untuk memimpin diri sendiri sehingga dapat berpengaruh kepada orang lain dengan menetapkan arah, mengikutinya dan memperbaiki dari waktu ke waktu.	-Memiliki motivasi tinggi yang memberikan energi untuk mengatasi segala keterbatasan yang mungkin mereka hadapi. -Kemampuan untuk mengatur emosi, pikiran dan perilaku tanpa campur tangan eksternal, dengan cara yang dapat diterima secara sosial, positif dan efektif.
3	Costumer Focus	Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan nasabah secara internal dan eksternal, terus menerus pada output/hasil yang diharapkan nasabah	-Menjaga komunikasi yang baik sopan dan ramah dengan nasabah -Mangambil tanggung jawab bekerja dengan nasabah untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan mereka dengan segera -Mengkomunikasikan kepada nasabah mengenai ekspektasi, pengawasan

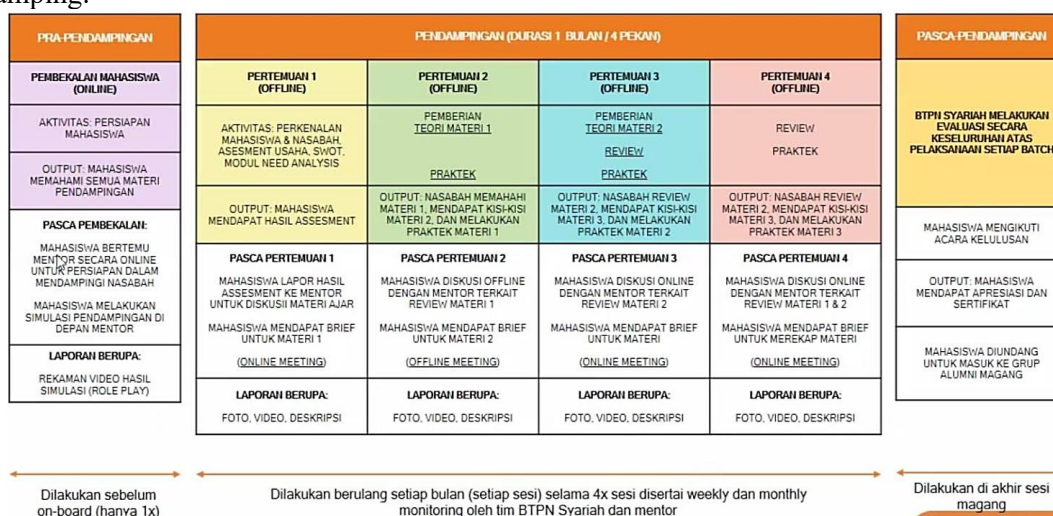
			dalam penyampaian modul pembelajaran. -Mengajari, mendorong dan mendukung penyelesaian masalah nasabah
4	Impact Trough Influence	Memiliki keahlian mempengaruhi untuk mendapatkan dukungan	-Mempertimbangkan apa yang penting bagi penerima pesan dengan menyesuaikan pesan dan bahasa yang digunakan -Mempengaruhi orang lain berdasarkan data atau logika -Menggunakan rasional, berpikir dengan baik dengan argumen-argumen
5	Drive For Result	Fokus dalam menilai, mengukur dan meningkatkan kinerja. Menunjukkan keinginan dan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	-Bertindak jika melihat sesuatu yang tidak berjalan dengan baik -Secara proaktif membuat perubahan untuk memperbaiki kinerja -Menanggapi tujuan yang menantang dengan energi, kepercayaan diri dan kegigihan. -Mengambil keputusan berdasarkan hal apa yang memberikan dampak terbesar dengan resiko yang terukur.
6	Kemampuan Kewirausahaan	Kapabilitas untuk mengkalkulasikan risiko dalam peluang usaha dengan menggunakan strategi dan cara tertentu agar terjadi kemajuan dalam usaha tersebut	-Kemampuan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan pendapatan/memperbaiki usaha nasabah. -Kemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta mengarahkan nasabah agar usahanya memperoleh nilai.
7	Microsoft Office Operating Skill	Mampu menggunakan Microsoft Office dengan benar	Mengetahui dan menggunakan program di Ms Office dengan benar sesuai kebutuhan dan kemanfaatan.
8	E-learning system ability	Mampu menggunakan E-learning system dengan efektif	Mengetahui dan paham menggunakan e-learning system sesuai kebutuhan bahkan mampu membantu nasabah apabila ada permasalahan dalam penggunaan system tersebut.

Hasil penilaian kompetensi yang didapatkan penulis selama melaksanakan magang di BTPN Syariah sebagai Fasilitator Pendamping:



Gambar 1 Hasil Penilaian Kompetensi

Hal yang dilakukan selama menjalankan program MSIB di BTPN Syariah sebagai Fasilitator Pendamping:



Gambar 2. Journey pendampingan nasabah

- **Pembekalan :** Mendapatkan arahan materi yang disampaikan oleh Bank BTPN Syariah kepada fasilitator pendamping guna mendapatkan bekal saat mendampingi nasabah. Juga mendapat pembekalan dari mentor agar dapat membantu fasilitator lebih paham mengenai pekerjaan yang akan mereka lakukan.
- **Observasi/Orientasi MMS :** Melakukan kunjungan ke wisma/MMS Kuala 2, guna berkenalan dengan BM dan CO. Fasilitator juga mengunjungi wisma setiap seminggu sekali untuk menjaga silaturahmi dan kerjasama dengan tim MMS.
- **Kegiatan Pendampingan Lapangan :** Melakukan kegiatan pendampingan berupa pengenalan, penyampaian materi, melakukan review materi, melakukan praktik penerapan materi, serta melakukan sesi penutupan kepada para nasabah.
- **Kegiatan Mentoring:** Fasilitator pendamping pada setiap sesi melakukan mentoring bersama mentor secara online melalui *Google Meet* untuk bertukar informasi dan *sharing* pengalaman,

kendala serta berbagi solusi atas permasalahan yang dihadapi. Juga melakukan aktivitas mentoring bersama DPP guna berbagi pengalaman dan membantu dalam menyelesaikan kendala pada pengisian laporan bulanan MSIB.

- Laporan: Setiap selesai pendampingan fasilitator pendamping membuat laporan dari hasil pendampingan yang telah dilakukan dan setiap bulan penulis juga membuat laporan kegiatan MSIB di website kampus merdeka serta membuat laporan akhir MSIB.

Jadwal kegiatan magang dimulai dari tanggal 06 September s. d 31 Desember 2024 yang dilakukan dari hari senin sampai jum'at dari pukul 09:00-17:00. Kegiatan pendampingan usaha pada setiap nasabah dilakukan sebanyak 4x dalam 1 sesi/1 bulan yang dilakukan sampai sesi 4. Fasilitator melakukan pendampingan dengan mengunjungi rumah nasabah yang dilakukan setiap minggu sebanyak 4x. Pada pertemuan 1 melakukan aktivitas pengenalan, fasilitator melakukan pengenalan dengan nasabah dan mengobsevasi awal tentang usaha nasabah untuk dilakukannya assesment usaha, analisis SWOT untuk menilai kondisi usaha nasabah agar fasilitator dapat menyiapkan materi yang dibutuhkan nasabah dipertemuan yang akan datang.

Selanjutnya pertemuan ke 2 fasilitator menjelaskan materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan nasabah untuk meningkatkan pengetahuan baru nasabah. Pada pertemuan 3 fasilitator dan nasabah mempelajari ulang materi sambil mempraktekan materi tersebut sehingga nasabah mendapatkan dampak nyata pada pendampingan yang dilakukan seperti pembuatan identitas usaha dengan memberikan buatkan spanduk, poster, logo, izin usaha dengan membuatkan NIB pada usaha nasabah, membuat *google location* dan *google profile business* agar usaha nasabah dapat lebih mudah dijangkau pembeli, melukan promosi via WA atau media sosial agar usaha nasabah dapat lebih terkenal dan diketahui banyak orang dan lain sebagainya.



Gambar 3 Foto bersama Kakak Co MMS Kuala 2 BTPN Syariah

Terakhir pertemuan 4 fasilitator mengevaluasi hasil materi dan praktek yang telah diberikan serta memberikan materi yang mungkin masih dibutuhkan nasabah dan berpamitan dengan nasabah. Kegiatan pendampingan ini berulang disetiap sesi sampai kegiatan magang berakhir. Setiap setelah pendampingan disetiap pertemuan, fasilitator membuat laporan yang dimuat melalui platform aplikasi Kitabestee atau website bestee.id untuk dilakukan penilaian oleh mentor dari hasil setiap pendampingan yang dilakukan.

Tabel 2 Aktivitas Bulanan selama magang

Bulan	Kegiatan
1	Hari pertama saya mengikuti kegiatan MSIB Batch 7 yaitu mengikuti National Onboarding via zoom meeting yang dilaksanakan hari jumat, tanggal 06 September 2024 pukul 14.00 sampai 15.45 dengan dihadiri oleh Bapak Tatang Muttaqin, S.Sos., M.Ed., Ph.D. selaku Direktur Jendral Pendidikan dan Vokasi, Bapak Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, M.sc. selaku Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. selaku Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kegiatan yang saya ikuti selanjutnya sebagai peserta MSIB yang lolos di BTPN Syariah pada posisi fasilitator pendamping yaitu Senin tanggal 9-11 September 2024 kami para peserta MSIB yang lolos di BTPN Syariah di undang untuk mengikuti live event “Onboarding MBKM BTPN Syariah Batch 7” yang diselenggarakan secara online via Ms Teams yang berlangsung selama 3 hari berturut-turut dari pukul 09:00 – 17:00 yang membahas mengenai teknis dan pengawasan yang dilakukan selama masa magang berjalan serta sesi pengenalan dan tanya jawab pada hari pertama. Hari kedua kami diundang untuk mengikuti pembekalan fasilitator pendamping dan admin platform yang membahas mengenai jobdesk kami selama magang di posisi tersebut dan hari terakhir kami juga diundang untuk mengikuti live event cara penggunaan aplikasi Kitabestee dan Besteeku yaitu aplikasi yang kami gunakan selama magang untuk pelaporan dan aplikasi yang digunakan nasabah kami nantinya. Seminggu setelah mengikuti Onboarding kami para mahasiswa yang lolos MSIB Bacth 7 dari tanggal 13-28 September 2024 melakukan mobilisasi keberangkatan ke lokasi magang tempat kami diterima, saya sendiri tidak mengajukan mobilisasi kepada pihak MSIB karena domisili saya sama dengan lokasi tempat saya diterima magang dan kami yang magang di BTPN Syariah tanggal 12 September 2024 telah mendapatkan mentor, mentor saya bersama 10 anak magang BTPN Syariah lain bernama Adrian, S.E., M.Ak., CDMS dan telah dibuatkan grup Whatsapp untuk mempermudah kami berkomunikasi. Setelah berkenalan via grup Whatsapp kami arahkan untuk mengunjungi MMS masing-masing untuk pengenalan dan karena saat itu saya sedang pulang kampung, jadi saya mengunjungi MMS saya yaitu MMS Kuala 2 di Desa Simpang Peut, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Mentor juga mengadakan pertemuan via zoom meeting pada hari Senin, 16 September 2024 untuk berkenalan secara virtual dan penjelasan terkait magang di BTPN Syariah serta jobdesk kami selama magang di BTPN Syariah. Kegiatan mentoring lainnya kami lakukan via grup dan chat whatsapp pribadi Pak Adrian yang kadang dilakukan ketika ada kendala atau ingin bertanya kepada beliau. Pada tanggal 19 September 2024 pihak MSIB juga mengadakan webinar via zoom meeting “Student Journey MSIB 7 First Step” yang membahas tentang assesment titik diri, tiga dosa besar pendidikan, sosialisasi pengisian logbook dan pembukaan tribe dengan sambutan dari Bapak Dr. Ir. Wachyu Hari Haji selaku Kepala Program MSIB dan narasumber Ibu Haryinah Ipmawati, M.Pai, Psikolog selaku Tim Crisis Center Kampus Merdeka dan Bapak Muhammad Ikhsan Setyadi, M.T.I. dari Tim University Relations MSIB.

Pekerjaan magang yang saya lakukan secara offline dimulai pada 18 September 2024, saya langsung mengunjungi MMS Kuala 2 untuk perkenalan dengan Kakak Business Manager (BM) dan Community Officer (CO). Setelah perkenalan saya diarahkan untuk mengikuti Kakak CO, salah satu CO yang memegang Sentra yang sama dengan sentra nasabah yang akan saya dampingi. Dari pukul 10:00 - 12:30 saya bersama Kakak CO langsung pergi ke alamat nasabah di Desa Seumambek, Kecamatan Suka Makmue dan setelah itu dari jam 13:00 – 15:00 saya dan Kakak CO satunya juga mengunjungi nasabah yang beralamat Desa Sumber Daya, Kecamatan Tadu Raya. Mereka memperkenalkan saya kepada nasabah yang akan saya dampingi selama satu bulan dengan 4x pertemuan dan setelah perkenalan saya menjelaskan tujuan saya mendampingi nasabah dan menanyakan hal-hal yang perlu ditanyakan untuk keperluan pertemuan berikutnya. Pada pertemuan berikutnya saya mengunjungi nasabah saya sendiri untuk pemberian materi pada pertemuan kedua, pertemuan ketiga saya mereview materi dan melakukan praktek serta pemberian tugas pada nasabah ini berlangsung sampai tanggal 4 Oktober 2024 kemarin dan pertemuan keempat penutupan dan berpamitan dengan nasabah yang akan saya lakukan pada Senin ini pada semua nasabah saya yang berjumlah 15 orang.

Selama magang di BTPN Syariah tantangan yang paling sering saya hadapi dibulan ini ada 3, pertama faktor cuaca, karena magang di lapangan dan selalu berpergian kerumah nasabah untuk melaksanakan magang, cuaca sering menjadi penghalang ketika ingin bekerja karena di lokasi tempat saya magang saat ini cuaca tidak menentu dan sering hujan lebat, ini menjadi tantangan untuk saya bisa mengatur waktu dengan baik. Solusi untuk menghadapinya, ketika cuaca sedang bagus saya langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan tugas yang diberi. Kedua nasabah sering tidak mau atau tidak semangat melakukan pendampingan, ini merupakan tantangan yang paling sering dihadapi fasilitator pendamping seperti saya. Cara saya menghadapi ini dengan menjelaskan lagi maksud dan tujuan pendampingan untuk memotivasi nasabah dan menawarkan bantuan dalam nasabah menjalankan usahanya seperti ketika praktek saya memberikan spanduk, stiker logo usaha, membuat NIB dan membuat Google tag pada usaha mereka agar usaha yang mereka jalankan lebih berkembang. Ketiga nasabah yang saya dampingi tidak ada dirumah ketika saya kerumah beliau, dengan alamat nasabah yang perjalanannya sekitar 15 km yang menurut saya cukup jauh tetapi ketika saya kerumah nasabah dan beliau tidak ada walau sudah di chat dan telpon karena kebanyakan nasabah jarang menggunakan Hp. Solusi untuk menghadapi ini adalah menanyakan kepada nasabah sebelum pendampingan selesai mengenai kapan tepatnya mereka bisa saya temui di minggu berikutnya.

Dari tantangan dan solusi yang dihadapi ketika melaksanakan magang saya dapat mengembangkan kompetensi; Pertama kemampuan komunikasi, saya menjadi terbiasa berinteraksi dengan nasabah yang mengasah keterampilan komunikasi saya. Kedua saya jadi lebih dapat menangani konflik dan menyelesaikan masalah dengan bijak karena saya menjadi lebih terbiasa berurusan dengan beragam kepribadian dan masalah. Ketiga kemampuan administrasi dan pelaporan, karena setiap selesai pendampingan kami diharuskan membuat laporan, ini mengasah kemampuan dalam menyusun laporan terkait hasil pendampingan secara baik dan benar. Keempat mengembangkan kemampuan dalam memberikan pendampingan dan motivasi serta mengarahkan nasabah agar mampu meningkatkan kemampuan diri dan usahanya.

2	Bulan ke 2 saya mengikuti program MSIB Batch 7 di BTPN Syariah yang dimulai pada tanggal 06 Oktober 2024 sampai dengan hari ini, Rabu 30 Oktober 2024. Kegiatan yang saya lakukan; Pertama, terkait mentoring dengan Mentor yaitu Bapak Ardian, S.E., M.Ak., CDMS. hanya dilakukan via zoom meeting dan Whatsapp, saya beberapa kali mengirim pesan kepada beliau untuk menanyakan solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi ketika melaksanakan magang seperti masalah nasabah yang sibuk dan sering tidak ada ditempat saat dikunjungi, masalah cuaca, praktek yang harus dilakukan dll. Kemudian terkait aktivitas dengan DPP, Bapak Rizky Wahyudha Rosiawan juga dilakukan secara online via zoom meeting bersama mahasiswa MSIB BTPN Syariah lainnya pada tanggal 29 Oktober 2024 yang dimulai dari pukul 19:00 – 20:00 dengan tujuan menanyakan kendala kami terkait magang dan membahas solusinya serta DPP memberikan saran-saran, juga berkoordinasi dilakukan via grup Whatsapp untuk bertukar informasi. Aktivitas magang yang saya lakukan yaitu mengunjungi MMS Kuala beberapa kali untuk menanyakan alamat nasabah yang akan saya dampingi dibulan kedua ini, lalu mengunjungi rumah nasabah setiap minggu sampai 4x untuk mendampingi usaha beliau dengan nasabah yang saya dampingi sebanyak 15 orang, setelah melakukan pendampingan saya membuat laporan untuk setiap nasabah yang telah di dampingi pada aplikasi Kitabestee yaitu aplikasi untuk anak magang di BTPN Syariah dan mengikuti PRS (pertemuan rutin sentra) yang diadakan 2 minggu sekali dengan para nasabah di satu sentra bersama kakak CO. Selama magang di BTPN Syariah tantangan yang paling sering saya hadapi dibulan ini ada 3, pertama faktor cuaca, karena magang di lapangan dan selalu berpergian kerumah nasabah untuk melaksanakan magang, cuaca sering menjadi penghalang ketika ingin bekerja karena di lokasi tempat saya magang saat ini cuaca tidak menentu dan sering hujan lebat, ini menjadi tantangan untuk saya bisa mengatur waktu dengan baik. Solusi untuk menghadapinya, ketika cuaca sedang bagus saya langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan tugas yang diberi. Kedua nasabah sering tidak mau atau tidak semangat melakukan pendampingan, ini merupakan tantangan yang paling sering dihadapi fasilitator pendamping seperti saya. Cara saya menghadapi ini dengan menjelaskan lagi maksud dan tujuan pendampingan untuk memotivasi nasabah dan menawarkan bantuan dalam nasabah menjalankan usahanya seperti ketika praktek saya memberikan spanduk, stiker logo usaha, membuatkan NIB dan membuatkan Google tag pada usaha mereka agar usaha yang mereka jalankan lebih berkembang. Ketiga nasabah yang saya dampingi tidak ada dirumah ketika saya kerumah beliau, dengan alamat nasabah yang perjalanannya sekitar 15 km yang menurut saya cukup jauh tetapi ketika saya kerumah nasabah dan beliau tidak ada walau sudah di chat dan telpon karena kebanyakan nasabah jarang menggunakan Hp. Solusi untuk menghadapi ini adalah menanyakan kepada nasabah sebelum pendampingan selesai mengenai kapan tepatnya mereka bisa saya temui di minggu berikutnya. Dari tantangan dan solusi yang dihadapi ketika melaksanakan magang saya dapat mengembangkan kompetensi; Pertama kemampuan komunikasi, saya menjadi terbiasa berinteraksi dengan nasabah yang mengasah keterampilan komunikasi saya. Kedua saya jadi lebih dapat menangani konflik dan menyelesaikan masalah dengan bijak karena saya menjadi lebih terbiasa berurusan dengan beragam kepribadian dan masalah. Ketiga kemampuan
---	--

	administrasi dan pelaporan, karena setiap selesai pendampingan kami diharuskan membuat laporan, ini mengasah kemampuan dalam menyusun laporan terkait hasil pendampingan secara baik dan benar. Keempat mengembangkan kemampuan dalam memberikan pendampingan dan motivasi serta mengarahkan nasabah agar mampu meningkatkan kemampuan diri dan usahanya.
3	Bulan ke 3 saya mengikuti program MSIB Batch 7 di BTPN Syariah yang dimulai pada tanggal 31 Oktober 2024 sampai dengan 25 November 2024. Terkait aktivitas mentoring dan koordinasi yang saya lakukan dengan Mentor yaitu Bapak Ardian, S.E., M.Ak., CDMS. hanya dilakukan via zoom meeting dan Whatsapp, saya beberapa kali mengirim pesan kepada beliau untuk menanyakan solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi ketika melaksanakan magang seperti masalah nasabah tidak aktif dan sering tidak ada ditempat saat dikunjungi, masalah cuaca, praktek yang harus dilakukan dll. Kemudian terkait aktivitas mentoring dan koordinasi dengan DPP, Bapak Rizky Wahyudha Rosiawan dilakukan secara online via grup Whatsapp dengan memberikan informasi terkait kendala BBH. Pada bulan ketiga ini saya menjalankan tugas saya dengan baik seperti 2 bulan belakangan yaitu melakukan pendampingan pada usaha nasabah BTPN Syariah yang telah tersedia di aplikasi Kitabestee, pendampingan kerumah nasabah yang saya lakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada setiap nasabah yang berjumlah 15 orang, yang pada pertemuan pertama saya memperkenalkan diri dan tujuan program serta menganalisis usaha nasabah, lalu dipertemuan kedua saya memberikan materi yang nasabah butuhkan untuk membantu usaha nasabah, dipertemuan ketiga saya melaksanakan praktek dari materi yang telah diberikan agar nasabah dapat melaksanakan secara langsung dampak dari pendampingan, dipertemuan terakhir kami melakukan evaluasi terhadap materi dan praktek yang telah diberikan dan berpamitan dengan nasabah. Di beberapa nasabah saya memberikan materi tradisional dengan praktek memberikan spanduk agar usaha nasabah dapat lebih terkenal dan terlihat oleh banyak orang dan di beberapa nasabah lain saya memberikan materi tentang perkebunan sawit, materi merek dan daftar harga dengan memberikan praktek pembuatan daftar harga dan pembutan google location. Setelah melakukan pendampingan saya membuat laporan untuk setiap nasabah yang telah di dampingi pada aplikasi Kitabestee yaitu aplikasi untuk anak magang di BTPN Syariah dan mengikuti PRS (pertemuan rutin sentra) yang diadakan 2 minggu sekali dengan para nasabah di satu sentra bersama kakak CO. Saya juga mengunjungi MMS Kuala 2 beberapa kali untuk menanyakan alamat nasabah yang akan saya dampingi dibulan keketiga ini dan bersiraturahmi pada BM dan CO. Selama magang di BTPN Syariah tantangan yang paling sering saya hadapi dibulan ini ada 3, pertama faktor cuaca, karena magang di lapangan dan selalu berpergian kerumah nasabah untuk melaksanakan magang, cuaca sering menjadi penghalang ketika ingin bekerja karena di lokasi tempat saya magang saat ini cuaca tidak menentu dan sering hujan lebat, ini menjadi tantangan untuk saya bisa mengatur waktu dengan baik. Solusi untuk menghadapinya, ketika cuaca sedang bagus saya langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan tugas yang diberi. Kedua nasabah sering tidak mau atau tidak semangat melakukan pendampingan, ini merupakan tantangan yang paling sering dihadapi fasilitator pendamping seperti saya. Cara saya menghadapi

	ini dengan menjelaskan lagi maksud dan tujuan pendampingan untuk memotivasi nasabah dan menawarkan bantuan dalam nasabah menjalankan usahanya seperti ketika praktek saya memberikan spanduk, daftar harga, stiker logo usaha, membuatkan NIB dan membuatkan Google tag pada usaha mereka agar usaha yang mereka jalankan lebih berkembang. Ketiga nasabah yang saya dampingi tidak ada dirumah ketika saya kerumah beliau, dengan alamat nasabah yang perjalanannya sekitar 15-35km yang menurut saya cukup jauh tetapi ketika saya kerumah nasabah dan beliau tidak ada walau sudah di chat dan telpon karena kebanyakan nasabah jarang menggunakan Hp. Solusi untuk menghadapi ini adalah menanyakan kepada nasabah sebelum pendampingan selesai mengenai kapan tepatnya mereka bisa saya temui di minggu berikutnya. Dari tantangan dan solusi yang dihadapi ketika melaksanakan magang saya dapat mengembangkan kompetensi; Pertama kemampuan komunikasi, saya menjadi terbiasa berinteraksi dengan nasabah yang mengasah keterampilan komunikasi saya. Kedua saya jadi lebih dapat menangani konflik dan menyelesaikan masalah dengan bijak karena saya menjadi lebih terbiasa berurusan dengan beragam kepribadian dan masalah. Ketiga kemampuan administrasi dan pelaporan, karena setiap selesai pendampingan kami diharuskan membuat laporan, ini mengasah kemampuan dalam menyusun laporan terkait hasil pendampingan secara baik dan benar. Keempat mengembangkan kemampuan dalam memberikan pendampingan dan motivasi serta mengarahkan nasabah agar mampu meningkatkan kemampuan diri dan usahanya.
4	Bulan ke 4 saya mengikuti program MSIB Batch 7 di BTPN Syariah yang dimulai pada tanggal 26 November 2024 sampai dengan 31 November 2024. Terkait aktivitas mentoring dan koordinasi yang saya lakukan dengan Mentor yaitu Bapak Ardian, S.E., M.Ak., CDMS. hanya dilakukan via zoom meeting dan Whatsapp, saya beberapa kali mengirim pesan kepada beliau untuk menanyakan solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi ketika melaksanakan magang seperti masalah nasabah tidak aktif dan sering tidak ada ditempat saat dikunjungi, masalah cuaca, praktek yang harus dilakukan dll. Kemudian terkait aktivitas mentoring dan koordinasi dengan DPP, Bapak Rizky Wahyudha Rosiawan juga dilakukan secara online via zoom meeting bersama mahasiswa MSIB BTPN Syariah lainnya dan via grup Whatsapp dengan memberikan informasi yang kami butuhkan. Bulan terakhir pelaksanaan magang ini saya menjalankan tugas saya dengan baik seperti bulan-bulan lalu yaitu melaksanakan tugas sebagai fasilitator pendamping dengan melakukan pendampingan pada usaha nasabah BTPN Syariah yang telah tersedia di aplikasi Kitabestee, pendampingan kerumah nasabah yang saya lakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada setiap nasabah yang berjumlah 15 orang, yang pada pertemuan pertama saya memperkenalkan diri dan tujuan program serta menganalisis usaha nasabah, lalu dipertemuan kedua saya memberikan materi yang nasabah butuhkan untuk membantu usaha nasabah, dipertemuan ketiga saya melaksanakan praktek dari materi yang telah diberikan agar nasabah dapat melaksanakan secara langsung dampak dari pendampingan, dipertemuan terakhir kami melakukan evaluasi terhadap materi dan praktek yang telah diberikan dan berpamitan dengan nasabah. Di beberapa nasabah saya memberikan materi tradisional dengan praktek memberikan spanduk agar usaha nasabah dapat lebih terkenal dan terlihat oleh banyak orang dan di beberapa nasabah lain saya memberikan materi tentang perkebunan sawit, materi merek dan daftar

harga dengan memberikan praktek pembuatan daftar harga dan pembuatan google location. Setelah melakukan pendampingan saya membuat laporan untuk setiap nasabah yang telah di dampingi pada aplikasi Kitabestee yaitu aplikasi untuk anak magang di BTPN Syariah dan mengikuti PRS (pertemuan rutin sentra) yang diadakan 2 minggu sekali dengan para nasabah di satu sentra bersama kakak Rima. Saya juga mengunjungi MMS Kuala 2 beberapa kali untuk menanyakan alamat nasabah yang akan saya dampingi dibulan keketiga ini dan bersiraturahmi pada BM dan CO.

Selama magang di BTPN Syariah tantangan yang paling sering saya hadapi dibulan ini ada 3, pertama faktor cuaca, karena magang di lapangan dan selalu berpergian kerumah nasabah untuk melaksanakan magang, cuaca sering menjadi penghalang ketika ingin bekerja karena di lokasi tempat saya magang saat ini cuaca tidak menentu dan sering hujan lebat, ini menjadi tantangan untuk saya bisa mengatur waktu dengan baik. Solusi untuk menghadapinya, ketika cuaca sedang bagus saya langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan tugas yang diberi. Kedua nasabah sering tidak mau atau tidak semangat melakukan pendampingan, ini merupakan tantangan yang paling sering dihadapi fasilitator pendamping seperti saya. Cara saya menghadapi ini dengan menjelaskan lagi maksud dan tujuan pendampingan untuk memotivasi nasabah dan menawarkan bantuan dalam nasabah menjalankan usahanya seperti ketika praktek saya memberikan spanduk, daftar harga, stiker logo usaha, membuatkan NIB dan membuatkan Google tag pada usaha mereka agar usaha yang mereka jalankan lebih berkembang. Ketiga nasabah yang saya dampingi tidak ada dirumah ketika saya kerumah beliau, dengan alamat nasabah yang perjalanannya sekitar 15-35 km yang menurut saya cukup jauh tetapi ketika saya kerumah nasabah dan beliau tidak ada walau sudah di chat dan telpon karena kebanyakan nasabah jarang menggunakan Hp. Solusi untuk menghadapi ini adalah menanyakan kepada nasabah sebelum pendampingan selesai mengenai kapan tepatnya mereka bisa saya temui di minggu berikutnya.

Dari tantangan dan solusi yang dihadapi ketika melaksanakan magang saya dapat mengembangkan kompetensi; Pertama kemampuan komunikasi, saya menjadi terbiasa berinteraksi dengan nasabah yang mengasah keterampilan komunikasi saya. Kedua saya jadi lebih dapat menangani konflik dan menyelesaikan masalah dengan bijak karena saya menjadi lebih terbiasa berurusan dengan beragam kepribadian dan masalah. Ketiga kemampuan administrasi dan pelaporan, karena setiap selesai pendampingan kami diharuskan membuat laporan, ini mengasah kemampuan dalam menyusun laporan terkait hasil pendampingan secara baik dan benar. Keempat mengembangkan kemampuan dalam memberikan pendampingan dan motivasi serta mengarahkan nasabah agar mampu meningkatkan kemampuan diri dan usahanya.

SIMPULAN

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) batch 7 dengan PT. Bank BTPN Syariah sebagai fasilitator pendamping merupakan wadah dimana mahasiswa dapat berkolaborasi dengan nasabah yang berperan dalam kemajuan usaha nasabah, sehingga dalam hal ini mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk aktualisasi diri dan berkontribusi secara langsung juga dapat memberikan pengalaman langsung bagi peserta magang untuk mengembangkan kompetensi profesional, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat. Program ini membantu nasabah dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka yang berpotensi besar untuk menciptakan perubahan sosial-ekonomi yang lebih signifikan.

SARAN

Adapun saran mengenai program MSIB batch 7 dengan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu:

1. Penulis berharap program MSIB dan program pendampingan nasabah oleh BTPN Syariah tetap berlangsung dalam waktu yang lama agar mahasiswa lain dapat mengikuti program ini dan merasakan secara langsung pengalaman serta pengetahuan baru yang berharga untuk mewujudkan lulusan sarjana yang siap mental dalam dunia kerja serta masyarakat lain dapat didampingi sehingga dapat memberikan dampak positif pada usaha mereka.
2. Memperbaiki alur kegiatan untuk fasilitator pendamping dengan mengadakan sosialisasi kepada nasabah BTPN Syariah terkait adanya program pendampingan nasabah agar ketika fasilitator pendamping akan melaksanakan tugas, tidak diusir atau tidak meragukan oleh nasabah.
3. Materi pendampingan lebih inovatif, seperti materi tentang perkebunan sawit dan praktik yang dilakukan untuk nasabah yang memiliki usaha kebun tersebut agar nasabah dapat lebih merasakan dampak dari pendampingan.

REFERENSI

Kampus Merdeka, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Diakses pada 24 Desember 2024 melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
 Kita Bestee, Program Pendampingan. Diakses pada 24 Desember 2024 melalui <https://www.bestee.id/contributor/instructors/66691c9462f368229660d097/>